

# **EKSISTENSI RADIO DANGDUT DI ERA DIGITAL**

(Studi Kasus Radio Cakti Budhi Bhakti “CBB” Bandar Dangdut  
Jakarta)

## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:  
SUKRON MAKMUN  
051503503125140

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JAKARTA  
2020

**EXISTENCE OF RADIO DANGDUT IN DIGITAL ERA**  
*(Case Study of Cakti Budhi Bhakti Radio "CBB" Bandar Dangdut  
Jakarta)*

**THESIS**

*Submitted as one of the requirements to obtain a degree  
Bachelor of Communication Science*



SATYA STATE UNIVERSITY OF INDONESIA  
FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE  
JAKARTA  
2020

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

NAMA : Sukron Makmun  
NIM : 051503503125140  
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi  
PEMINATAN : Jurnalistik  
JUDUL : Eksistensi Radio Dangdut Di Era Digital (Studi Kasus Radio Cakti Bhudi Bhakti "CBB" Bandar Dangdut Jakarta)  
Jumlah Halaman : XVII halaman + 90 halaman + 76 halaman lampiran  
Bibliografi : 40 Buku (1984-2016); 6 Jurnal; 2 Sumber lain

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Eksistensi Radio CBB, dimana Radio CBB merupakan radio dangdut pertama di jakarta dengan teglinenya "Bandar Dangdut Jakarta"

Penelitian ini menggunakan landasan teori media normatif dimana teori tersebut menjelaskan bahwa keberadaan media konvensional harus mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi saat ini agar media tersebut tidak tertinggal jauh.

Penelitian ini menggunakan Paradigma Konstruktivis, pendekatan kualitatif deskriptif, Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian adalah observasi, wawancara mendalam, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus.

Narasumber yang diwawancara adalah Direktur Utama Radio CBB Bapak Muhammad Rama sebagai *key informant*, kemudian penyiar Radio CBB Bapak Biky Dharma, Bapak Ali Alatas, Bapak Muhammad Mulad, Ibu Juwita Maharani dan Ibu Maya Habsi sebagai informan, kemudian pendengar setia Radio CBB Hendra Joemantri dan Mardi sebagai informan pendukung.

Hasil dari penelitian ini bahwa Radio CBB masih tetap eksis di tengah kemajuan teknologi dimana Radio CBB selalu membuat program acara dengan konsep baru selain itu acara *off air* dengan penyiar yang mendukung eksistensi radio tersebut.

Kata Kunci : Eksistensi, Radio Dangdut, Era Digital  
Pembimbing 1 : Sandra Olilia, S.Sos., M.Si  
Pembimbing 2 : Oni Tarsani, S.Sos., M.IKom

**FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE**  
**SATYA STATE UNIVERSITY OF INDONESIA**

NAME	: <i>Sukron Makmun</i>
NIM	: 051503503125140
STUDY PROGRAM	: <i>Communication Studies</i>
Specialization	: <i>Journalism</i>
TITLE	: <i>The Existence of Dangdut Radio in the Digital Era (Case Study of Cakti Bhudi Bhakti Radio "CBB" Bandar Dangdut Jakarta)</i>
Number of Pages	: XVII pages + 90 pages + 76 pages of attachments
Bibliography	: 40 Books (1984-2016); 6 Journal; 2 Other sources

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the Existence of CBB Radio, where CBB Radio is the first dangdut radio in Jakarta with the label "Bandar Dangdut Jakarta"*

*This research uses the foundation of normative media theory where the theory explains that the existence of conventional media must be able to adapt to current technological advances so that the media does not lag far behind.*

*This study uses a constructivist paradigm, a descriptive qualitative approach, data collection techniques used in research are observation, in-depth interviews, the method used in this study is a case study.*

*Interviewees included CEO of CBB Radio Mr. Muhammad Rama as key informant, then CBB Radio announcer Mr. Biki Dharma, Mr. Ali Alatas, Mr. Muhammad Mulad, Ms. Juwita Maharani and Ms. Maya Habsi as informers, then loyal listeners of CBB Radio Hendra Joemantri and Mardi as a supporting informant.*

*The results of this study that CBB Radio still exists in the midst of technological advances where CBB Radio always makes programs with new concepts besides the off air program with broadcasters that support the existence of the radio.*

Keywords	: <i>Existence, Dangdut Radio, Digital Era</i>
Counselor 1	: <i>Sandra Olifta, M.Si</i>
Counselor 2	: <i>Oni Tarsani, S. Sos., M.IKom</i>